



Kajian Tata Ruang Lukisan Dinding Pada Batu Balai di Desa Tegur Wangi Lama Kota Pagaralam Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah

Muhammad Randi Saputra, H. Rudi Asri

Nilai Sejarah Toponim di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 33 Palembang

Dedi Berianto

Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan *Outdoor Learning* Berbasis Inkuiri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Arman, Fatmah

Senjang: Sejarah Tradisi Lisan Masyarakat Musi Banyuasin

Brian Apriadi, Eva Dina Chairunisa

Peningkatan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Melalui Model Pembelajaran *Discovery Learning* di SMA Negeri 8 Palembang

Sri Mulyati, Nurhayati Dina, Apriana

Jenis-Jenis Peninggalan Megalit di Desa Tanjung Aro Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018

Lita Sepriani

Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Film Dokumenter Materi Kehidupan Manusia Purba Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 6 Palembang

M. Edo Nuryana

Sejarah Tulung Selapan Sebagai Sumber Penulisan Sejarah Lokal Ogan Komering Ilir

Muhamad Idris

Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang

Ramoni Handayani

Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Sriguna Palembang

Vina Pratiwi

Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**



Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia
Palembang



Kalpataru

Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah
Volume 4, Nomor 2, Desember 2018

Penanggung Jawab

Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Ketua Dewan Redaksi

Drs. Sukardi, M.Pd.

Penyunting Pelaksana

Muhamad Idris, M.Pd.

Eva Dina Chairunisa, M.Pd.

Jeki Sepriady, S.Pd.

Penyunting Ahli

Dr. Tahrun, M.Pd.	(Universitas PGRI Palembang)
Drs. Supriyanto, M.Hum.	(Universitas Sriwijaya Palembang)
Dra. Retno Purwati, M.Hum.	(Balai Arkeologi Sumatera Selatan)
Dr. Nor Huda Ali, M.Ag., M.A.	(Masyarakat Sejarawan Indonesia Sumsel)
Budi Agung Sudarman, S.S., M.Pd.	(Balai Bahasa Provinsi Sumatera Selatan)
Dr. Purmansyah, M.A.	(Universitas Muhammadiyah Palembang)

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang
Telp. 0711-510043
Email: jurnalkalpatarusejarah@gmail.com
Website: <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Kalpa>

Kalpataru

**JURNAL SEJARAH DAN
PEMBELAJARAN SEJARAH**

Terbit dua kali setahun pada
Juli dan Desember

Diterbitkan oleh:
Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan IPS
Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Gambar Cover:
Pohon Kalpataru
Candi Prambanan



Koleksi: Muhamad Idris

DAFTAR ISI

Kajian Tata Ruang Lukisan Dinding Pada Batu Balai di Desa Tegur Wangi Lama Kota Pagaralam Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah <i>Muhammad Randi Saputra, H. Rudi Asri</i>	89-98
Nilai Sejarah Toponim di Kecamatan Bukit Kecil Kota Palembang Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di SMP Negeri 33 Palembang <i>Dedi Berianto</i>	99-110
Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Sejarah Melalui Penerapan <i>Outdoor Learning</i> Berbasis Inkuiri di SMA Muhammadiyah 1 Palembang <i>Arman, Fatmah</i>	111-115
<i>Senjang</i>: Sejarah Tradisi Lisan Masyarakat Musi Banyuasin <i>Brian Apriadi, Eva Dina Chairunisa</i>	116-123
Peningkatan Hasil Belajar dan Aktifitas Siswa Melalui Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> di SMA Negeri 8 Palembang <i>Sri Mulyati, Nurhayati Dina, Apriana</i>	124-128
Jenis-Jenis Peninggalan Megalit di Desa Tanjung Aro Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah di Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018 <i>Lita Sepriani</i>	129-134
Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Film Dokumenter Materi Kehidupan Manusia Purba Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMK Negeri 6 Palembang <i>M. Edo Nuryana</i>	135-145
Sejarah Tulung Selapan Sebagai Sumber Penulisan Sejarah Lokal Ogan Komering Ilir <i>Muhamad Idris</i>	146-153
Pengaruh Model Pembelajaran <i>Explicit Instruction</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Gelumbang <i>Ramoni Handayani</i>	154-161
Pengaruh Penggunaan Media Film Dokumenter Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas Sriguna Palembang <i>Vina Pratiwi</i>	162-169

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM DOKUMENTER TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SRIGUNA PALEMBANG

Vina Pratiwi

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas PGRI Palembang

Email: vinaprtw@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung dalam menyampaikan materi ajar masih terkesan monoton. Hal ini dikarenakan kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga membuat siswa menjadi bosan, kurang aktif dan akhirnya tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar di kelas, akibatnya akan berdampak pada nilai mereka rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini maka guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media yang dapat digunakan yaitu media film dokumenter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di Sekolah Menengah Atas Sriguna Palembang. Metode yang dipakai yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui, observasi, tes soal, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, hal ini dilihat bahwa kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media pembelajaran film dokumenter memiliki rata-rata skor akhir sebesar 77,89 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yang diberikan perlakuan model ceramah yaitu 69,46 dan hasil uji-t paired sample t-test yang menggunakan SPSS 22 diperoleh sig. (2-tailed) 0,000 < ($\alpha = 0,005$) karena $0,000 < 0,005$ sehingga H_0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan media film dokumenter dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model ceramah di kelas XI SMA Sriguna Palembang”.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Film Dokumenter, Hasil Belajar, SMA Sriguna Palembang.*

A. PENDAHULUAN

Di SMA Sriguna Palembang diketahui telah tersedia berbagai macam media pembelajaran dan alat lainnya seperti media (peta, gambar, globe) yang sering kali disebut dengan media visual. Fasilitas lain di SMA Sriguna Palembang telah tersedia infocus. Infocus merupakan salah satu media pembelajaran. Guru dapat menggunakan infocus sebagai media pembelajaran dengan cara menampilkan materi pelajaran pada layar infocus dengan demikian kegiatan pembelajaran terlihat hidup dan bervariasi. Namun nampaknya belum banyak guru di SMA Sriguna yang menggunakan infocus sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam kenyataannya guru di SMA Sriguna sering memilih menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas

kepada siswa dalam menyampaikan materi. Hal ini dapat menyebabkan siswa cenderung bosan dan pasif saat proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran sejarah.

Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan pada saat proses belajar mengajar, yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada peserta didik (Ahmad, 2005:22). Karena permasalahan tersebut jadi peneliti tertarik untuk mengambil penelitian yang berjudul “pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Sriguna Palembang”. Media pembelajaran film dokumenter memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya yaitu guru dapat menampilkan tiruan visual yang bergerak, baik berwarna maupun hitam putih yang

bisa berisikan materi pembelajaran, dapat membuat efek visual khusus yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Sedangkan kekurangannya yaitu biaya produksi film dokumenter tinggi, dan yang ahli dalam bidang itu masih sangat sedikit, dalam proses pembuatan film membutuhkan waktu yang lama tidak dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat (Mulyana, 2008:33).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memperoleh berbagai masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang terkesan membosankan karena pada saat proses pembelajaran guru dalam menyampaikan materi ajar masih secara lisan dan mengacu pada buku paket.
2. Banyak siswa yang mengantuk dalam proses pembelajaran sehingga siswa kurang aktif.
3. Model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran belum variatif sehingga siswa sulit untuk memahami materi.
4. Guru kurang maksimal dalam penggunaan media untuk menunjang proses pembelajaran.

Untuk menghindari perspektif dan penalaran yang terlalu jauh membatasi penelitian ini:

1. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu film dokumenter.
2. Materi kelas XI yang digunakan dalam penelitian ini yaitu materi tentang kedatangan bangsa Jepang di Indonesia.
3. Siswa yang menjadi objek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS SMA Sriguna Palembang.

Rumusan masalah penelitian ini "adakah pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Sriguna Palembang?". Adapun tujuan dalam penulisan ini yaitu untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di SMA Sriguna Palembang.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data (Margono, 2007:12). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian populasi pada dasarnya adalah penelitian yang dapat dilakukan pada jumlah yang terhingga (Sugiyono, 2015:15).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Sriguna Palembang beralamat di jalan D.I Panjaitan lorong Pagagan nomor 02 kelurahan 16 Ulu kecamatan Seberang Ulu II Palembang dan berada dalam naungan Yayasan Pendidikan Kurnia dengan akte pendirian yayasan No. 36 Tanggal 26 Juli 1983 dan mulai beroperasi pada tahun 1984 dengan SK Pendirian Sekolah No. 133/I.11.4A/I.5.1984. Tanggal 15 September 1984 dan jumlah rombongan belajar (Rombel) pada waktu itu ada 2 kelas dengan jumlah murid laki-laki 40 orang dan jumlah perempuan 40 orang, dengan jumlah guru 12 orang, jumlah pegawai 3 orang.

SMA Sriguna Palembang ini merupakan salah satu sekolah yang

mengikuti kurikulum 2013. Fasilitas sekolah SMA Sriguna Palembang terdiri dari ruang belajar teori, kepala sekolah, tata usaha, perpustakaan, laboratorium, ruang labor komputer, ruang UKS, WC guru/murid, ruang BP, ruang multi media, ruang koperasi, ruang OSIS dan ekstrakurikuler.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian di SMA Sriguna Palembang dilaksanakan dari tanggal 18 Juli s/d tanggal 25 Juli sebanyak 2 kali pertemuan. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di sekolah menengah atas Sriguna Palembang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol. Dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen diterapkan media film dokumenter sedangkan pada kelas kontrol dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan metode ceramah. Dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Pada tahap perencanaan. Penelitian dilakukan di SMA Sriguna Palembang, pada hari Selasa tanggal 31 Juli 2018 peneliti menyerahkan surat penelitian dari dinas pendidikan provinsi Sumatera Selatan kepada pihak sekolah, sekaligus melakukan observasi ke sekolah sebagai wujud pemberitahuan kepada pihak sekolah terutama kepada kepala sekolah dan guru bidang studi sejarah yang mengajar siswa kelas XI. Peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran Sejarah yaitu Bapak Nurhadi, S.Pd. mengenai kemampuan dan gaya belajar siswa. Dari wawancara tersebut didapat informasi bahwa siswa kelas XI memiliki belajar yang bervariasi.

Tahap pelaksanaan. Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan 1 kali perlakuan dan 1 kali tes akhir, setiap pertemuan berlangsung 90 menit (2 jam pelajaran) atau 2 x 45 menit.

Deskripsi Data Penelitian

Data hasil tes diambil dari nilai tes yang diberikan akhir materi kedatangan bangsa Jepang di Indonesia pada kelas XI IPS 3 yang diajarkan dengan menerapkan media film dokumenter dan kelas XI IPS 4 diajarkan menggunakan metode ceramah. Soal tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol merupakan bentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal. Pelaksanaan tes tersebut dihadiri oleh seluruh siswa, baik kelas eksperimen (35 siswa) maupun kelas kontrol (35 siswa). Data hasil tes seluruh siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol terlampir.

Data hasil belajar sejarah siswa diperoleh dari hasil tes dengan menggunakan tipe soal pilihan ganda. Sebelum melakukan tes akhir (*posttest*) peneliti melakukan tes awal (*pretest*) guna melihat kemampuan awal siswa sebelum menerapkan kedua metode pembelajaran tersebut. Jenis tes yang digunakan adalah tes tulis yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Dilihat nilai rata-rata tes awal (*pretest*) siswa pada kelas eksperimen adalah 58.91 dengan nilai maksimal 76 dan nilai minimal 40. Sedangkan nilai rata-rata tes awal (*pretest*) siswa pada kelas Kontrol adalah 55.49 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 40. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Sriguna Palembang sebelum menggunakan media film dokumenter dikategorikan cukup.

Setelah menerapkan kedua pembelajaran media film dokumenter (kelas eksperimen) dan metode ceramah (kelas kontrol) maka peneliti mengadakan tes akhir (*posttest*). Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis yang berbentuk soal pilihan

ganda sebanyak 30 butir soal. Adapun hasil analisis data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut: dilihat nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) siswa pada kelas eksperimen adalah 77,89 dengan nilai maksimal 93 dan nilai minimal 46 sedangkan nilai rata-rata tes akhir (*posttest*) siswa pada kelas kontrol adalah 69.49 dengan nilai maksimal 90 dan nilai minimal 50. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sejarah kelas XI SMA Sriguna Palembang setelah menggunakan media film dokumenter mengalami peningkatan dan dikategorikan sedang.

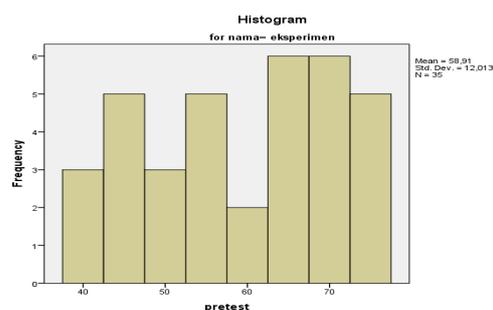
Analisis Data

Untuk menguji hipotesis data yang diperoleh dari penelitian digunakan analisis statistik. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini uji-t digunakan untuk membandingkan hasil belajar rata-rata yang dicapai oleh siswa pada mata pelajaran sejarah yang menerapkan media film dokumenter maupun yang menerapkan metode ceramah. Untuk melakukan uji-t diperlukan uji normalitas, uji homogenitas data, dan pengujian hipotesis. Sebelum menggunakan uji-t data harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data sudah berdistribusi normal serta data yang diambil sudah homogen maka bisa dilakukan uji-t.

Uji Normalitas Data

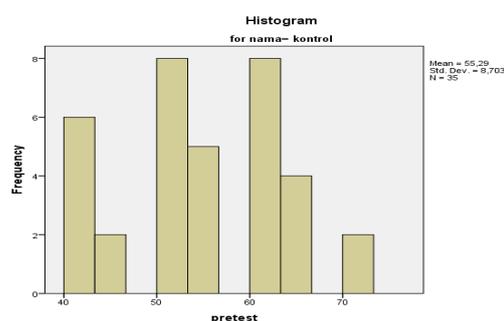
Uji normalitas data merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum menganalisis data. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diolah normal atau tidak. Sebab uji statistik baru bisa digunakan apabila data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan menggunakan *software SPSS 22*. Data dikatakan normal apabila nilai P value $> \alpha = 0,05$ dan tidak normal apabila nilai P value $< \alpha = 0,05$. hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikan untuk nilai pretest pada kelas eksperimen adalah

0,19 dengan nilai, karena 0,19 $> 0,05$ maka data pada nilai kelas eksperimen terdistribusi normal. Untuk memperkuat data pretest pada kelas eksperimen yang terdistribusi normal dapat dilihat gambar grafik histogram dibawah ini. Adapun grafik histogramnya sebagai berikut:



Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan grafik histogram diatas nilai *pretest* pada kelas eksperimen menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari sampel yaitu terdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas data pretest pada kelas kontrol dengan nilai P value 0,150 dengan nilai karena 0,150 $> 0,05$ maka data pretest pada kelas kontrol tersebut terdistribusi normal. Untuk memperkuat data pretest pada kelas eksperimen yang terdistribusi normal dapat dilihat gambar grafik histogram dibawah ini. Adapun grafik histogramnya sebagai berikut



Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan grafik histogram diatas nilai *pretest* pada kelas kontrol menunjukkan pola distribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan data yang diambil dari sampel

terdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas Data Soal Posttest Siswa Pada Kelas Eksperimen

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis-tic	Df	Sig.	Statis-tic	Df	Sig.
Eksperimen	,200	35	,001	,914	35	,010

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan uji normalitas tabel diatas untuk signifikan pada nilai *posttest* kelas eksperimen adalah 0,10 dengan nilai karena nilai P value 0,10 > 0,05, maka data nilai *posttest* kelas eksperimen berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas diatas dapat dilihat grafik histogram dibawah ini. Berikut ini hasil uji normalitas data *posttest* pada kelas kontrol dapat dilihat Pada Tabel VI dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas Data Soal Posttest Siswa Pada Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis-tic	Df	Sig.	Statis-tic	Df	Sig.
Kontrol	,177	35	,007	,937	35	,045

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diperoleh nilai signifikan pada nilai *posttest* kelas kontrol adalah 0,045 dengan nilai karena 0,045 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas diatas dapat dilihat grafik histogram dibawah ini. Adapun grafik histogramnya sebagai berikut:

Berdasarkan grafik histogram diatas nilai *posttest* pada kelas kontrol menunjukkan pola distribusi normal.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari sampel yaitu terdistribusi normal. Berdasarkan data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada *pretest dan posttest* data yang diambil dari sampel yaitu terdistribusi normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat data apakah kedua data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Didalam penelitian ini homogenitas data di uji dengan menggunakan *Software SPSS 22* yaitu dengan uji *Levene Statistic*. Data dikatakan homogen apabila nilai Sig $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, artinya varians sampel dinyatakan homogen. Jika nilai Sig $< 0,05$ maka ditolak, artinya varians sampel dinyatakan tidak homogen.

Berikut ini hasil uji homogenitas *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada tabel IX ditampilkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*.

Berdasarkan uji homogenitas nilai signifikansi hasil *pretest* sebesar ,009 dengan $\alpha = 0,05$, karena ,009 > 0,05, maka data tersebut bersifat homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes awal (*Pretest*) hasil belajar sejarah dalam penelitian ini **bersifat homogen**.

Berikut ini hasil uji homogenitas *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat dilihat pada tabel X ditampilkan hasil uji homogenitas menggunakan uji *Levene Statistic*. Berdasarkan uji homogenitas diatas nilai signifikansi hasil *posttest* ,588 dengan $\alpha = 0,05$, karena ,588 > 0,05, maka data tersebut bersifat homogen. Jadi dapat disimpulkan bahwa data hasil tes akhir (*Posttest*) hasil belajar sejarah siswa dalam penelitian ini **bersifat homogen**.

Hasil Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan pengujian sampel data dengan uji normalitas dan homogenitas, maka untuk menguji data

yang sudah diperoleh diperlukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis adalah prosedur untuk menentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berdasarkan data uji normalitas dan uji homogenitas diatas, bahwa data terdistribusi normal dan bersifat homogen. artinya analisis data uji-t dapat digunakan. Maka hipotesis dalam penelitian adalah:

1. H_0 = tidak ada pengaruh penggunaan film dokumenter sejarah sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Sriguna Palembang.
2. H_a = adanya pengaruh penggunaan film dokumenter sejarah sebagai media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas XI IPS di SMA Sriguna Palembang.

Berdasarkan hipotesis penelitian diatas, maka kriteria pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji-t. Digunakan uji-t *Independent sample t-test* yaitu dengan kriteria tolak H_0 jika nilai Sig.(2-tailed) $\leq 0,05$. Dan terima H_0 jika Sig .(2-tailed) $\geq 0,05$. Berikut ini hasil pengujian hipotesis dengan SPSS 22 diperoleh:

Berdasarkan uji hipotesis nilai pretest dari tabel paired Sample Test diatas nilai Sig. (2-tailed) ,000 dan nilai taraf signifikan (0,05. Maka ,000 $\geq 0,05$ sehingga H_0 diterima. Artinya: “tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Sriguna Palembang”.

Berikut ini hasil uji hipotesis data post test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat pada tabel XII dengan menggunakan uji t paired sample t-test.

Tabel 3
Hasil uji hipotesis kelas kontrol

	Paired differences				T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. deviation	Std. Error mean	95% confidence interval of the differences				
				Lower				Upper
pair 1 pretest posttest	-14,171	8,807	1,499	-17,197	-11,146	-9,520	34	,000

Sumber data: Output SPSS yang diolah, 2018

Berdasarkan uji hipotesis dari tabel Independent Sample Test diatas nilai Sig. (2-tailed) ,000 dan nilai taraf signifikan 0,05. Maka ,000 $\leq 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Artinya: “terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di sekolah menengah atas Sriguna Palembang”.

Pembahasan

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Sriguna Palembang yang berjumlah 142 siswa. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian diambil menggunakan teknik *simple random sampling* atau disebut juga dengan sampel acak. Jadi sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS 3 yang berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol. 1) variabel bebas dalam penelitian ini adalah media film dokumenter, 2) variabel terikatnya adalah hasil belajar sejarah.

Adapun untuk mengetahui pengaruh media film dokumenter terhadap hasil belajar sejarah menggunakan rumus t-Test, namun sebelum menggunakan rumus ini data penelitian harus memenuhi uji prasyarat yaitu data berdistribusi normal, dan data bersifat homogen. Dengan menggunakan SPSS 22 uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp. Sign $> 0,05$. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki Sig 0,019 dan

kelas kontrol memiliki Sig 0,045. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan berdasarkan uji homogenitas diperoleh tabel menunjukkan Sig 0,009 yang berarti $> 0,05$, sehingga data bersifat homogen.

Setelah itu mulai dilakukan penelitian pada kedua kelas yaitu kelas XI IPS 3 (kelas eksperimen) dan kelas XI IPS 4 (kelas kontrol). Kemudian pada kelas eksperimen diberikan perlakuan media film dokumenter, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah dilakukan proses pembelajaran, kedua kelas diberikan tes akhir (*posttest*) dengan materi yang sama untuk melihat hasil belajar dari masing-masing kelas.

Sebelum data dianalisis dengan uji t-test, data hasil belajar siswa sejarah siswa dikelompokkan berdasarkan metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata hasil belajar sejarah siswa, pada kelas eksperimen yang menggunakan media film dokumenter dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Berdasarkan hasil penghitungan dihasilkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen 77,89 dimana siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 dari 35 siswa. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 69,46 dan ada 12 siswa yang tidak tuntas dari 35 siswa.

Hasil analisis t-test dengan kriteria pengujian yaitu terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{(1-\alpha)}$, dan tolak H_0 jika t mempunyai harga lain. Dari hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar sejarah antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan media film dokumenter dengan peserta didik yang diajar dengan menggunakan metode ceramah, menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media film dokumenter terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMA Sriguna Palembang. Hal ini sesuai dengan perhitungan program SPSS 22 yang menggunakan analisis uji-t untuk sampel yang berasal dari distribusi

yang berbeda dengan *Independent samples test*. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai Sig = $0,000 \leq 0,05$ atau Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Hartono (2012) bahwa media film dokumenter merupakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi siswa melalui film. Hal ini sangat baik digunakan pada siswa yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan (Hartono, 2012:104). Penelitian yang hampir serupa juga pernah dilakukan oleh Intan Dwi Permata Saridengan judul "Penggunaan media film dokumenter sebagai media dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKN di kelas X-MM SMK Muhammadiyah 5 Kepanjen". Dengan hasil yang diperoleh setelah Pengaruh penggunaan media film dokumenter dengan skor persentase 80,5 % dengan nilai signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,004 < 0,05$ yang artinya media film dokumenter berpengaruh pada hasil belajar siswa di SMA Sriguna Palembang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media film dokumenter pada kelas XI SMA Sriguna Palembang dapat meningkatkan hasil belajar sejarah siswa di kelas berpengaruh positif.

D. SIMPULAN

Media film dokumenter dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena media dapat merangsang siswa untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Media film dokumenter seharusnya dapat digunakan pada setiap materi, hal ini karena dapat memberikan ketertarikan kepada siswa untuk belajar tentang setiap materi yang telah disampaikan oleh guru.

Guru sebaiknya memanfaatkan hasil arsip film dokumenter diambil dari sumber yang jelas dan akurat. Berdasarkan hasil

penelitian dan analisis data, hal ini dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan penggunaan media film dokumenter memiliki rata-rata skor akhir 77,89 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan model ceramah yaitu 69,46 dan hasil perhitungan uji-t yaitu terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan media film dokumenter dan siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model ceramah di kelas XI SMA Sriguna Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu dan Joko Tri Prasetyo. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hartono, dkk. 2012. *PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif, dan Menyenangkan*. Pekanbaru Riau: Zanafa Publishing.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana, Enceng. 2008. *Model Tukar Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL JURNAL KALPATARU

1. Naskah berbahasa Indonesia yang disempurnakan bertemakan kesejarah yang meliputi hasil penelitian sejarah, pengajaran sejarah dan penelitian kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian/artikel kajian konseptual yang ditulis oleh perorangan dan atau kelompok.
3. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta soft file dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi jurnal Kalpataru dengan alamat jurnalkalpatarusejarah@gmail.com, spasi tunggal, jenis huruf arial narrow ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
4. Artikel hasil penelitian memuat:
 - JUDUL** : **XXX (HURUF KAPITAL)**
 - Nama Penulis** : **(disertai jabatan, institusi, dan email)**
 - Abstrak** : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
 - A. PENDAHULUAN** : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
 - B. METODE PENELITIAN**
 - C. HASIL DAN PEMBAHASAN**
 - D. SIMPULAN** : (berisi simpulan).
 - DAFTAR PUSTAKA** : (berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah).
5. Artikel Kajian Konseptual memuat:
 - JUDUL** : **XXX (HURUF KAPITAL)**
 - Nama Penulis** : **(disertai jabatan, institusi, dan email)**
 - Abstrak** : (Bahasa Indonesia yang memuat 100-200 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf arial narrow dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
 - PENDAHULUAN** : (memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian, dan tujuan penelitian).
 - Sub Judul** : Sesuai dengan kebutuhan (tanpa numbering).
 - Simpulan** : (berisi simpulan dan saran).
 - DAFTAR PUSTAKA**
6. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan side note, contoh (Jalaludin, 1991:79); sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama pengarang. Tahun terbit. Judul (dicetak miring). Kota terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan. Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad tanpa nomor urut.
7. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
8. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau melalui email.
9. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapat 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
10. Kontak person: Muhamad Idris (081271498618); Eva Dina Chairunisa (082281267851); Jeki Sepriady (085269261780).